



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 07 Mei 2012

Halaman: 1

Pemangku Pendidikan di Jogjakarta, Antara Unas dan Tanggung Jawab (6-Habis)

Demi Hasil Berkualitas, Istirahat di Mobil Pun Dilakoni

Ujian nasional menyebabkan ia sering mondar-mandir dari sekolah ke sekolah lain. Sejak persiapan hingga pelaksanaan ujian nasional (unas) tak luput dari monitornya. Bagaimanapun, Edy Heri Suasana harus tetap menjaga kebugaran tubuh.

HERI SUSANTO, Agia

KEPALA Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana membagi tips bagusnya. Istirahat berkualitas dan asupan nutrisi yang cukup. Karena itulah ia tetap bugar meski tanggung jawabnya dalam pelaksanaan unas tidak bisa dipandang enteng.

"Saya selalu berusaha bisa istirahat. Yang penting bukan lamanya, tapi kualitasnya," tandasnya ketika ditemui Jumat pekan lalu (4/5).

Jika memiliki kesempatan istirahat, meski hanya sebentar, ia tidak menyia-nyikannya. Seperti ketika di dalam mobil dalam rangka memonitor persiapan unas dari sekolah ke sekolah.

Langkah tersebut menuai hasil. Pada 2011, kualitas unas di Kota Jogja menjadi yang terbaik. Bahkan, kejujuran siswa dalam mengerjakan soal ujian pun diganjar hasil manis. Kota ini menempati peringkat kedua di DIJ untuk tingkat kelulusan.

Edy yang awalnya berkarir sebagai guru adalah kepala dinas yang kerap terjanj langung di lapangan, termasuk saat pelaksanaan unas. Rela ngelibur bersama jajarannya. Tak lain tak bukan, hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa unas berjalan lancar.

"Saya bersama Pak Rudi (Asrori, Sekdin) dan yang lain, berbagi tugas memonitor langsung di UPT (Unit Pelaksana Teknis)," katanya.

Untuk kelancaran pelaksanaan unas, Disdik Kota melakukan pemantauan sejak H-3. Mulai penyediaan unas, pengamanan, sampai kesiapan sekolah, menjadi perhatian utama. Semua itu dilakukan meski Minggu atau hari libur.

"Kami harus menjamin pelaksanaan unas dari SMA/SMK, SMP, dan SD berlangsung jujur," imbuh bapak tiga anak ini.

Meski aktivitasnya sebagai Kepala Disdik Kota Jogja meningkat tajam, Edy mengaku tetap memberikan porsi kepada keluarga. Kecematan membagi waktu antara keluarga dan tugas menjadi hal mengintikan. Kedua hal tersebut, menurut suami Tri Atmimi ini, sama-sama penting. Karena itulah, tuntutan selalu prima di setiap kesempatan menjadi hal yang harus ia miliki. (*/tya)

HARUS FIT:
Kepala Disdik Kota Edy Heri Suasana (kiri) bersama Ketua KPU Kota Nasrullah saat penyerahan naskah kerja sama dua lembaga tersebut.

DEMI...
Sambungan dari hal 1

Sejak naik eselon II, Edy memang memiliki tugas berat. Mantan Kepala Kantor Taman Pintar ini harus bisa mengangkat kualitas unas.

Menantang tugas berat seperti itu, ia perlahan-lahan membuat berbagai terobosan. Sekolah-sekolah yang pada unas 2010 hasilnya jelek mendapat perhatian serius. Ditrenkan sistem pendampingan antara sekolah berprestasi dengan

sekolah jelek.

Langkah tersebut menuai hasil. Pada 2011, kualitas unas di Kota Jogja menjadi yang terbaik. Bahkan, kejujuran siswa dalam mengerjakan soal ujian pun diganjar hasil manis. Kota ini menempati peringkat kedua di DIJ untuk tingkat kelulusan.

Edy yang awalnya berkarir sebagai guru adalah kepala dinas yang kerap terjanj langung di lapangan, termasuk saat pelaksanaan unas. Rela ngelibur bersama jajarannya. Tak lain tak bukan, hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa unas berjalan lancar.

"Saya bersama Pak Rudi (Asrori, Sekdin) dan yang lain, berbagi tugas memonitor langsung di UPT (Unit Pelaksana Teknis)," katanya.

Untuk kelancaran pelaksanaan unas, Disdik Kota melakukan pemantauan sejak H-3. Mulai penyediaan unas, pengamanan, sampai kesiapan sekolah, menjadi perhatian utama. Semua itu dilakukan meski Minggu atau hari libur.

"Kami harus menjamin pelaksanaan unas dari SMA/SMK, SMP, dan SD berlangsung jujur," imbuh bapak tiga anak ini.

Meski aktivitasnya sebagai Kepala Disdik Kota Jogja meningkat tajam, Edy mengaku tetap memberikan porsi kepada keluarga. Kecematan membagi waktu antara keluarga dan tugas menjadi hal mengintikan. Kedua hal tersebut, menurut suami Tri Atmimi ini, sama-sama penting. Karena itulah, tuntutan selalu prima di setiap kesempatan menjadi hal yang harus ia miliki. (*/tya)

Din. Pendidikan

1.
2.
3.
4.
5.

✓ Netral
✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005